

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Selama kegiatan pembelajaran penjas dengan melakukan modifikasi pembelajaran melalui modifikasi sarana dan prasarana permainan bolabasket, siswa menjadi lebih tertarik dan meningkat motivasinya. Demikian pula efektivitas pembelajaran, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bolabasket, khususnya pembelajaran keterampilan *jump shoot* melalui modifikasi sarana dan prasarana, terbukti adanya gejala peningkatan, baik dalam hal motivasi, rasa senang, maupun keterampilannya. Dengan demikian modifikasi sarana dan prasarana dalam permainan bolabasket tersebut dapat dijadikan alternatif untuk diaplikasikan dalam proses belajar mengajar permainan bolabasket.

Dari penjelasan diatas, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan, adalah :

1. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan *jump shoot* pada siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian di lapangan, dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SDN Tanjungsari I, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani, antara lain :

1. Guru pendidikan jasmani hendaknya mampu meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Upaya tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui keberanian melakukan inovasi (pembaharuan), baik dalam hal metode pembelajaran maupun sarana dan prasarananya. Penyajian bahan ajar harus direncanakan sebaik mungkin dengan tidak mengabaikan faktor-faktor keselamatan dan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai suatu tugas gerak. Memodifikasi tujuan pembelajaran dan merekayasa lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD Kelas V khususnya, merupakan tindakan penting yang menjadi acuan utama ketika menyajikan bahan ajar yang disertai pemilihan pendekatan mengajar yang sesuai.
2. Pendidikan adalah tanggungjawab semua pihak, bukan hanya guru atau sekolah, melainkan juga masyarakat, para orangtua, dan pemerintah (dinas pendidikan). Terkait hal tersebut, seyogyanyalah pihak sekolah menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak tersebut. Hal itu dimaksudkan agar masyarakat, pemerintah dan orang tua dapat membantu sekolah/guru, baik dalam hal penyediaan sarana prasarana maupun melakukan kontrol terhadap kinerja guru demi perbaikan di masa yang akan datang.
3. Bagi para guru penjas SD khususnya, diharapkan dapat melakukan inovasi/pembaharuan ataupun modifikasi secara terus menerus (berkesinambungan) sesuai dengan kondisi dan tuntutan perkembangan jaman. Karena ilmu itu bersifat dinamis tidak statis, dari waktu ke waktu berubah terus, senantiasa melakukan penyempurnaan.